

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Kelurahan Paliwara Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena Rumah Makan Asfarzah merupakan rumah makan yang sudah lama berdiri dan banyak dikenal oleh masyarakat sehingga menjadi perhatian yang menarik untuk diteliti.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjabarkan serta menganalisa baik fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, pandangan, kepercayaan maupun pemikiran dengan kata-kata maupun bahasa.

Bogdan & Biklen, s (1992: 21) mengemukakan pendapat bahwa penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku orang yang diamati. Penelitian ini bertujuan mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan.

Sedangkan menurut Moleong, (2007: 6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

### **C. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat penjelasan yang ada dan pola pengamatan dengan rentang waktu tertentu. Menurut Meleong (2006:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami tentang fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Subjek dalam penelitian ini adalah strategi *marketing mix* yang tengah dijalankan oleh Rumah Makan Asfarzah yang berada di Paliwara, seberapa efektif strategi *marketing mix* itu dan apa saja kendalanya. *Marketing mix* atau bauran pemasaran adalah serangkaian tindakan, atau strategi yang digunakan oleh sebuah usaha dalam mempromosikan jasa atau produk yang mereka jual di pasar.

*Marketing mix* menurut Kotler Armstrong (1997), adalah perangkat pemasaran yang taktis dan dapat dikendalikan perusahaan. Unsur didalamnya meliputi 4P yaitu produk, harga, tempat distribusi, dan promosi

yang kemudian dipadukan oleh perusahaan atau usaha untuk mencapai target market yang diinginkan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian Kualitatif mengenai strategi *marketing mix* dalam meningkatkan daya saing terdapat beberapa data dan sumber data yang digunakan.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dengan pengamatan langsung di lapangan, yang diperoleh langsung dari narasumber atau informan yang diambil setelah dilakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu di lokasi penelitian, pada pola ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tema dari informasi yang hendak diteliti penulis. Selain dari itu penulis juga mencari informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung maupun tidak langsung terhadap pokok pembahasan yang diangkat.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karna orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian.

Berikut adalah beberapa informan yang akan diwawancarai:

- a. Pemilik usaha Rumah Makan Asfarzah sebagai informan kunci.
- b. Konsumen yang bekerja di Rumah Makan Asfarzah sebagai informan utama.

- c. Karyawan yang bekerja di Rumah Makan Asfarzah sebagai informan pendukung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan dan sumber-sumber lain seperti buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal penelitian, artikel-artikel, atau internet yang berhubungan dengan materi penelitian yang tentunya sangat membantu hingga terkumpulnya data untuk penelitian ini.

## 3. Teknik Penetapan Informan

Teknik penetapan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pemilihan informan dengan *purposive sampling* yaitu sampel pertimbangan bertujuan, dasar penentuan sampelnya ialah tujuan penelitian. Sehingga sampel ini digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan fenomena. Penelitian dengan fenomena atau masalah yang diteliti memerlukan sumber data dengan kriteria khusus.

*Purposive sampling* digunakan dalam penelitian kualitatif. Berarti peneliti memilih individu-individu dan tempat untuk diteliti dengan berdasarkan kriteria tertentu tergantung dengan tujuan penelitiannya.

Pemilihan informan pada penelitian kualitatif sepenuhnya ditentukan oleh peneliti, sehingga Patton (2002) menyebutkan dengan *purposive sampling*, yaitu memilih kasus yang informatif berdasarkan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan peneliti, yang jumlahnya tergantung pada tujuan dan sumber daya studi.

Berdasarkan definisinya, tujuan dari penggunaan *purposive sampling* adalah untuk mencari sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan secara khusus oleh peneliti. Selain itu, tujuan dari *purposive sampling* adalah untuk menjelaskan permasalahan secara jelas karena sampel yang memiliki nilai representatif. Sehingga tujuan utama penelitian dapat terpenuhi karena peneliti kemungkinan besar sudah mengetahui kualitas informan sehingga penelitian akan semakin valid. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menentukan informan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.
2. Informan yang diambil berjumlah 5 orang, didalamnya terdapat 1 orang sebagai informan kunci, 2 orang informan utama, dan 2 orang informan pendukung.
3. Informan yang diambil merupakan informan yang dapat menjelaskan dan memberikan informasi berdasarkan pertanyaan peneliti mengenai strategi marketing mix dalam meningkatkan daya saing pada Rumah Makan Asfarzah.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara.

#### **E. Desain Operasional Penelitian**

Desain operasional penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif. Untuk mempermudah dan memfokuskan penelitian maka disusunlah desain operasional penelitian yang dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Operasional Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Subjek/Informan
1.	Strategi Produk ( <i>product</i> )	Jenis produk yang ditawarkan, kualitas makanan, inovasi menu.	Pemilik rumah makan, karyawan pada bagian produksi, dan pelanggan
2.	Strategi harga ( <i>price</i> )	Penentuan harga, strategi diskon, perbandingan harga dengan competitor.	Pemilik rumah makan, dan pelanggan
3.	Strategi tempat/distribusi ( <i>place</i> )	Lokasi usaha, aksesibilitas, layanan pesan antar	Pemilik /pengelola rumah makan, dan pelanggan
4.	Strategi promosi ( <i>promotion</i> )	Media promosi yang digunakan, efektifitas promosi, penggunaan media social.	Pemilik rumah makan karyawan dan pelanggan
5.	Daya saing usaha	Keunggulan rumah makan, perbandingan dengan pesaing, loyalitas pelanggan.	Pemilik rumah makan, pelanggan dan karyawan

Sumber: data diolah, 2025

## F. Teknik Pengumpulan Data

S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran penulis di lokasi penelitian selaku instrument utama adalah sebagai berikut :

Manusia adalah alat (instrumen) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksud agar lebih mudah melakukan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

### 1. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada rumah makan yaitu Rumah Makan Asfarzah yang berada di Desa Paliwara Kecamatan Amuntai Tengah dengan cara pengamatan untuk mengetahui gambaran umum mengenai strategi *marketing mix product, price, place, promotion* dalam meningkatkan daya saing penjualan.

### 2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data melalui wawancara adalah metode utama atau metode kunci. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara ini akan dilakukan kepada pemilik Rumah Makan Asfarzah, beberapa karyawan yang bekerja disana dan kepada pelanggan Rumah Makan Asfarzah.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mempelajari atau meneliti dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang berbentuk tulisan misalnya catatan sejarah kehidupan atau biografi. Sedangkan yang berbentuk gambar misalkan foto dan gambar hidup. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang objektif dan konkret. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari foto hasil wawancara terhadap pemilik rumah makan Asfarzah.

Penggunaan kombinasi teknik-teknik di atas dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi marketing mix dan dampaknya terhadap rumah makan. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk merekomendasikan langkah-langkah perbaikan dalam strategi yang ada.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Kurnianto, 2019).

#### 1. Reduksi data

Menurut Miles & Huberman (2007) reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan

membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disaring dan dipilah lagi berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu strategi marketing mix dalam meningkatkan daya saing. Data yang tidak penting akan diabaikan dan data yang penting akan diringkas untuk mempermudah tahap selanjutnya.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk yang terstruktur sehingga mudah dipahami, dianalisis, dan ditarik kesimpulan. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekelompok informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian penyajian data akan dilakukan dalam bentuk narasi, penyajian data yang terstruktur akan mempermudah peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti.

## 3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses menafsirkan dan menyimpulkan makna dari data yang telah direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan awal dapat dilakukan sejak awal penelitian dan terus disempurnakan seiring bertambahnya data yang terkumpul. Kesimpulan yang ditarik akan bersifat tentatif dan akan terus diverifikasi dengan melihat kembali data, serta mendiskusikannya dengan informan kunci. sehingga diperoleh kesimpulan akhir yang secara substantive

menjawab pertanyaan peneliti mengenai analisis strategi marketing mix dalam meningkatkan daya saing pada Rumah Makan Asfarzah.

#### **H. Uji Kredibilitas Data**

Menurut Sugiyono (2014) dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan yang ditemukan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi di lokasi penelitian. Kebenaran data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal dan tergantung pada konstruksi manusia dibentuk karna latar belakang yang ada dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental individu (Fitrah, 2018).

Uji kredibilitas data merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Agar peneliti memperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya. Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik dengan memperoleh data yang valid, agar peneliti dapat memperoleh kebenaran dari informasi yang diperoleh peneliti dari sudut pandang yang berbeda. Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan (informan kunci, informan utama, dan informan pendukung)
- b. Triangulasi metode yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui metode wawancara mendalam dengan observasi langsung di rumah

makan. Hal ini untuk melihat apakah informasi lisan sesuai dengan praktek di lapangan.